



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Kep Dewasa: Sistem Pernafasan, Kardiovaskuler dan hematologi	PKN1303	4 SKS (3T,1P)	III	
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi
	Tria Prasetya Hadi S.Kep., Ns., M.Kep		Tria Prasetya Hadi S.Kep., Ns., M.Kep	Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NOMOR DOKUMEN				
REVISI KE				
<b>Prasyarat Mata Kuliah</b>	:-			
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	: Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler, dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.			
<b>Outcome Pembelajaran</b>	: <b>Kognitif</b> CPL 2 : Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif serta bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien CPL 3 : Mampu Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dengan memperhatikan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan CPL 4 : Mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional pada tatanan laboratorium dan lapangan (Klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien CPL 5 : Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah			

	<p>CPL 9 : Mampu mengembangkan keahlian professional melalui pembelajaran seumur hidup</p> <p>CPL 11 : Mampu menunjukkan karakter (sikap serta perilaku yang komunikatif, percaya diri, kompeten serta memiliki integritas)</p> <p>CPL 12 : Mampu menggunakan komplementary/modalitas terapi (evidence based) dalam pendekatan pemberian asuhan keperawatan</p> <p><b>Sikap</b></p> <p>CPL 1 : Bertaqwa kepada Tuhan YME, Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menunjukkan sikap professional, prinsip etik, perspektif hukum, dan budaya dalam keperawatan</p> <p>CPL 9 : Mampu mengembangkan keahlian professional melalui pembelajaran seumur hidup</p> <p>CPL 11 : Mampu menunjukkan karakter (sikap serta perilaku yang komunikatif, percaya diri, kompeten serta memiliki integritas)</p> <p>CPL 12 : Mampu menggunakan komplementary/modalitas terapi (evidence based) dalam pendekatan pemberian asuhan keperawatan</p> <p>CPL 13 : Memiliki dasar-dasar pengembangan enterpreneur dalam praktik keperawatan mandiri</p> <p><b>Ketrampilan umum</b></p> <p>CPL 2 : Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif serta bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien</p> <p>CPL 5 : Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah</p> <p>CPL 9 : Mampu mengembangkan keahlian professional melalui pembelajaran seumur hidup</p> <p>CPL 13 : Memiliki dasar-dasar pengembangan enterpreneur dalam praktik keperawatan mandiri</p> <p><b>Ketrampilan khusus</b></p> <p>CPL 3 : Mampu Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dengan memperhatikan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan</p> <p>CPL 4 : Mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional pada tatanan laboratorium dan lapangan (Klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asihan keperawatan dan keselamatan klien</p> <p>CPL 5 : Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah</p> <p>CPL 9 : Mampu mengembangkan keahlian professional melalui pembelajaran seumur hidup</p> <p>CPL 12 : Mampu menggunakan komplementary/modalitas terapi (evidence based) dalam pendekatan pemberian asuhan keperawatan</p>
<p><b>Learning Outcome (Capaian Pembelajaran)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal beda</li> <li>2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.</li> <li>3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.</li> <li>4. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis</li> <li>6. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa</li> <li>7. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.</li> </ol>
--	---

#### Evaluasi :

1. Teori : 50 %
  - a. Sumatif (30 %)
  - b. Penyelesaian Tugas (20 %)
2. Praktikum : 40 %
3. Soft Skill : 10%

#### Referensi Literatur

1. Potter & Perry. (2010). Fundamental Keperawatan, Edisi 7 Buku 1. Jakarta. Salemba Medika
2. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia :Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
3. Brunner & Suddarth, (2014). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2. Jakarta EGC
4. Hamid, A.Y.S, & Ibrahim, K. (Eds) (2017). Pakar teori keperawatan dan karya mereka,. 8th Indonesian Edition. Volume 1 dan 2. Elsevier Singapore Pte Ltd.
5. Ackley, B. J & Ladwig, G. B. (2013). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence Based Guide To Planning Care. Tenth edition. USA: Mosby Elsevier Inc
6. American Diabetes Association. (2013). Diagnosis and classification of diabetes mellitus
7. Ardiansyah, M. (2012). Medikal Bedah. Yogyakarta : DIVA Press
8. Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Edisi 8. Jakarta: Salemba Medika.
9. Huether, S.E., McCance, L. (2016). Understanding Pathophysiology. 6th edition. Mosby : Elsevier
10. Padila. (2013). Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam. Yogyakarta : Nuha Medika
11. Ackley B.J., Ladwig G.B. (2014). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence Based Guide to Planning Care. 10 th edition. Mosby: Elsevier Inc. Barber B.
12. Black J.M., Hawks J.H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
13. Bulechek G.M., Butcher H.K., Dochterman J.M., Wagner C. (2013). Nursing Interventions Classifications (NIC). 6 th edition. Mosby: Elsevier Inc.
14. Hall E. (2014). Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
15. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) Understanding Pathophysiology. 6 th edition. Mosby: Elsevier Inc.
16. Lewis S. L., Dirksen S. R., Heitkemper M. M., Bucher L. (2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc

## Matrik Rencana Pembelajaran

(Penulisan tabel, Berikan kepala tabel JIKA BERGANTI halaman)

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
1.	Menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah	Konsep dan ruang lingkup keperawatan medical bedah Peran perawat medical bedah Standar pelayanan keperawatan medical bedah	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Deskripsi mata ajar. 2. Gambaran terkini perkembangan keperawatan medikal bedah 3. Peran Perawat KMB dalam kebijakan pelayanan kesehatan.		1-16	Muryani
2.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.	Anatomi, fisiologi Patofisiologi sistem kardiovaskuler dan pengkajian umum sistem kardiovaskuler, (PJK)	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Review sistem kardiovaskular 2. Pengkajian umum system 3. Gambaran macam-macam gangguan pada sistem kardiovaskular 4. kardiovaskular		1-16	Tria
3.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien	Asuhan Keperawatan Pada Hipertensi	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Definisi 2. Etiologi 3. Patofisiologi 4. Manifestasi klinik 5. Pemeriksaan penunjang 6. Penatalaksanaan medis 7. Asuhan keperawatan		1-16	Tria
4.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien	Asuhan Keperawatan Pada CHF (congestive heart failure)	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Definisi 2. Etiologi 3. Patofisiologi		1-16	Tria

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
				4. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang 5. Penatalaksanaan medis 6. Asuhan keperawatan			
5.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien	Asuhan Keperawatan Pada AMI (acute miokard infark)	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Definisi 2. Etiologi 3. Patofisiologi 4. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang 5. Penatalaksanaan medis Asuhan keperawatan		1-16	Tria
6.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien	Asuhan Keperawatan Pada penyakit jantung coroner (PJK)	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Definisi 2. Etiologi 3. Patofisiologi 4. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang 5. Penatalaksanaan medis 6. Asuhan keperawatan		1-16	TRia
7.	Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi.	Telaah jurnal penelitian terkait masalah pada sistem kardiovaskuler	SGD	1. menemukan Jurnal penelitian terkait 2. Analisa Jurnal		1-16	Tria
8.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler	Anatomi, fisiologi Patofisiologi sistem pernafasan dan	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Review sistem kardiovaskular		1-16	Nurhidayat

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
	dan hematologi pada klien	pengkajian umum sistem pernafasan		2. Pengkajian umum system 3. Gambaran macam-macam gangguan pada sistem 4. kardiovaskular			
<b>SUMATIF I</b>							
9.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien	Asuhan Keperawatan Pada TB paru	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Definisi 2. Etiologi 3. Patofisiologi 4. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang 5. Penatalaksanaan medis 6. Asuhan keperawatan		1-16	Tria
10.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien	Asuhan Keperawatan Pada pneumonia	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Definisi 2. Etiologi1-16 3. Patofisiologi 4. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang 5. Penatalaksanaan medis 6. Asuhan keperawatan		1-16	Tria
11.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien	Asuhan Keperawatan pada kanker paru	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Definisi 2. Etiologi 3. Patofisiologi 4. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang 5. Penatalaksanaan medis 6. Asuhan keperawatan		1-16	Nurhidayat

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
12.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien	Asuhan Keperawatan Pada PPOK	Ceramah Tanya jawab Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi</li> <li>2. Etiologi</li> <li>3. Patofisiologi</li> <li>4. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang</li> <li>5. Penatalaksanaan medis</li> <li>6. Asuhan keperawatan</li> </ol>		1-16	Nurhidayat
13.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien	Asuhan Keperawatan Pada COVID-19	Ceramah Tanya jawab Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi</li> <li>2. Etiologi</li> <li>3. Patofisiologi</li> <li>4. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang</li> <li>5. Penatalaksanaan medis</li> <li>6. Asuhan keperawatan</li> </ol>		1-16	Nurhidayat
14.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.	Patofisiologi sistem hematologi, pengkajian umum sistem hematologi	Ceramah Tanya jawab Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review sistem hematologi</li> <li>2. Pengkajian umum</li> <li>3. Gambaran umum pengkajian sistem hematologi</li> <li>4. Macam-macam gangguan sistem hematologi</li> <li>5. NCP</li> </ol>		1-16	Muryani
15.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.	Asuhan keperawatan pada anemia	Ceramah Tanya jawab Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi</li> <li>2. Etiologi</li> <li>3. Patofisiologi</li> <li>4. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang</li> </ol>		1-16	Muryani

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
				5. Penatalaksanaan medis 6. Asuhan keperawatan			
16.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.	Asuhan keperawatan pada leukimia	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Definisi 1. Etiologi 2. Patofisiologi 3. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang 4. Penatalaksanaan medis 5. Asuhan keperawatan		1-16	Muryani
17.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.	Asuhan keperawatan pada DHF	Ceramah Tanya jawab Diskusi	1. Definisi 2. Etiologi 3. Patofisiologi 4. Manifestasi klinik Pemeriksaan penunjang 5. Penatalaksanaan medis 6. Asuhan keperawatan		1-16	TRia
18.	Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi.	Telaah jurnal penelitian terkait masalah pada sistem pulmonalis	SGD	1. Menemukan jurnal penelitian terkait 2. Analisa Jurnal		1-16	TRia
19.	Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi.	Telaah jurnal penelitian terkait masalah pada sistem hematologi	SGD	1. Menemukan jurnal penelitian terkait 2. Analisa Jurnal		1-16	Muryani
20.	Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi, peran perawat dan manajemen kasus dengan gangguan sistem kardiovaskuler/respirasi/hem	Analisa kasus (COVID-19) Definisi, Etiologi	PBL	Seven Jump		1-16	Tim



(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
	atologi	Patofisiologi, Manifestasi, klinikPemeriksaan, penunjang, Penatalaksanaan medis) Askep dan EBN					
21.	Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi , peran perawat dan menejemen kasus dengan gangguan sistem kardiovaskuler/respirasi/hem atologi	Analisa kasus (COVID-19) Definisi,Etiologi Patofisiologi, Manifestasi, klinik Pemeriksaan penunjang, Penatalaksanaan medis Askep dan EBN	PBL	Seven jumps		1-16	Tim
<b>SUMATIF II</b>							

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui  
Koordinator Mata Kuliah



(Muryani, S.Kep., Ns., M>kes )

## **PANDUAN PENUGASAN TELAAH JURNAL**

### **1. TUJUAN TUGAS**

Setelah mengerjakan penugasan dan presentasi individu diharapkan mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian ke dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi

### **2. URAIAN TUGAS**

a. Obyek garapan

Dalam penugasan ini mahasiswa akan melakukan pencarian jurnal dan penelaahan jurnal dengan menggunakan berbagai literatur dan referensi terbaru

b. Deskripsi tugas yang diharapkan

Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan membuat telaah jurnal dengan metode-metode yang ada (PICO, dsb) dan disajikan dalam bentuk makalah

Tugas I :

Mahasiswa mengerjakan secara individu dengan pokok bahasan

c. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan

Selama melakukan penelusuran literatur harus menggunakan sumber referensi terbaru sekurang-kurangnya 5 tahun terakhir untuk jurnal penelitian, menggunakan jurnal yang terindeks dan jika ada menggunakan jurnal penelitian keperawatan

d. Metode/cara pengerjaan tugas

Tugas Individu dilakukan dengan langkah-langkah :

- 1) Mahasiswa mencari jurnal melalui portal jurnal yang terindeks, terakreditasi dan terbaru.
- 2) Menelaah jurnal serta dihubungkan untuk mengatasi masalah keperawatan pada sistem terkait (EBN)
- 3) Tugas dikumpulkan satu minggu sebelum jadwal presentasi yang telah ditetapkan

e. Deskripsi luaran tugas yang diharapkan

(Uraikan hasil tugas yang diharapkan)

Contoh :

Setelah melakukan literatur review, mahasiswa dan atau kelompok membuat makalah dan mempresentasikan hasil dengan ketentuan sebagai berikut:

Tugas I (kelompok):

- 1) Laporan diketik dengan huruf Times New Roman, font 12, diketik minimal 5 halaman dengan spasi 1,5
- 2) Cover laporan berisi judul, nama kelompok disertai pembagian tugas dengan plastik mika bening
- 3) Laporan disertai file power point presentasi dalam CD

**a. KRITERIA PENILAIAN**

Penilaian terdiri dari penulisan hasil wawancara mendalam dan pengumpulan data dan presentasi kelompok sesuai format terlampir:

- a. Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah adalah sebagai berikut:
- 1) Penampilan laporan : 5%
  - 2) Introduction sesuai dengan tema : 10%
  - 3) Tinjauan kepustakaan : 20%
  - 4) Hasil analisis dan pembahasan untuk literatur review : 45%
  - 5) Kesimpulan dan saran : 5%
  - 6) Daftar kepustakaan : 10%
  - 7) Waktu pengumpulan laporan : 5%
- b. Kriteria presentasi kelompok adalah sebagai berikut:
- 1) Isi dan bentuk media presentasi : 30%
  - 2) Penyampaian : 60%
  - 3) Kesimpulan : 10%

**Tutorial (Seven Jump)**

**SKENARIO**

Seorang pria berusia 30 tahun dirawat di ruang pengobatan penyakit dalam selama 3hari dengan keluhan sesak napas, sering berkeringat dingin pada malam hari, batuk berdahak,mual, tidak muntah, riwayat merokok, begadang, berat badan saat sakit turun, nafsu makantidak ada, dibawa keluarga ke IGD dan menginap di bangsal. Hasil non-reaktif yang cepat pada ER). Pukul 9.00, pasien mengalami sesak nafas berat, ujung jari kebiruan isyarat dingin,kesadaran menurun, GCS 8, tekanan darah 110/70, denyut nadi 120, respirasi 10 x/menit,suhu 39, urine 800 cc/24 jam, bunyi ronki di kedua bidang paru, Rontgen dada: infiltrasi dari perifer ke bilateral, hasil laboratorium: Hb 13, leukosit 22000 g/dl, trombosit 150 ribu, GDA120 d/dl, hasil analisis gas darah, pH 7.0, PCO2 77, paO2 60, HCO3: 28, Be: -3, Urea 60Creatine 1.2, Sodium 135, Potasium 40, Klorida 107, Hasil IG-g reaktif cepat, dan PCR (+),sinus takikardi EKG, Menerima terapi Levofloxacin inj 1x750 mg, Omeprazole inj 1x40 mg,ambroxol 3x30 mg, infus asering 30 tetes/menit, O2 NRM 10 liter/menit segera dipindahkanke ruang isolasi COVID, semua staff yang ada di ruangan dan yang pernah kontak dengan pasien sudah ditelusuri, pihak keluarga sangat mengkhawatirkan kondisi ini dan harusmenjalani isolasi mandiri tidak bisa menunggu di rumah sakit, dan sering ditanya mengapatragedi ini menimpanya padahal keluarganya sudah taat beribadah.

Langkah-langkahnya seven jump adalah sebagai berikut :

1. Clarify Unfamiliar Terms
  - a. Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang artinya kurang jelas, anggota lainnya mencoba untuk mendefinisikannya.
  - b. Mahasiswa mengutarakan secara jujur tentang apa yang belum diketahuinya.
  - c. Kata atau nama yang oleh kelompok masih diperdebatkan ditulis di papan tulis atau flip chart.
2. Define the Problems
  - a. Problem (masalah), bias berupa istilah, fakta, fenomena, yang oleh grup masih perlu dijelaskan (sesi terbuka pada step 1).
  - b. Tutor mendorong seluruh anggota kelompok untuk member kontribusi dalam diskusi.
  - c. Sangat mungkin ada perbedaan perspektif dalam menilai masalah.

- d. Membandingkan dan mengelompokkan pendapat akan meluaskan horizon intelektual.
  - e. Mencatat seluruh issue yang telah dijelaskan oleh kelompok.
3. Brainstorm Possible Hypothesis or Explanationa.
- a. Hipotesis sebagai dasar pemikiran tanpa asumsi benar / salah, atau sebagai langkah awal untuk mencari informasi lebih lanjut.
  - b. Mahasiswa mencoba membuat formulasi, berdiskusi tentang berbagai kemungkinan yang sesuai dengan masalah.
  - c. Diskusi tetap dalam tingkat hipotesis, tidak terlalu cepat masuk ke hal-hal rinci.
  - d. Mencatat seluruh hipotesis yang ada.
4. Arrange Explanations Into Tentative Solutions Many different explanations
- a. Mahasiswa mencoba merinci masalah dan membandingkannya dengan hipotesis yang sudah dikembangkan apakah sudah cocok atau belum.
  - b. Tahap ini merupakan proses aktif dan restrukturisasi pengetahuan yang ada, dan juga merupakan tahap identifikasi perbedaan pemahaman.
  - c. Analyze the problem
- Hasil diskusi :
- 1) Pengorganisasian penjelasan terhadap masalah.
  - 2) Ditulis secara skematik
  - 3) Mahasiswa mencoba menghubungkan ide baru yang muncul dari anggota kelompok dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks berbeda.
5. Defining Learning Objectives
- a. Kelompok menyusun beberapa tujuan belajar.
  - b. Tutor mendorong mahasiswa agar inti tujuan belajar menjadi lebih focus, tidak terlalu lebar atau superficial serta dapat diselesaikan dalam waktu yang tersedia.
  - c. Beberapa mahasiswa mungkin mempunyai tujuan belajar sendiri (ekstra) karena kebutuhan atau kepentingan mereka sendiri.
- Catatan :
- 1) Setiap mahasiswa harus mempelajari seluruh sasaran belajar yang telah disepakati (tidak dibenarkan membagi tugas).
  - 2) Tutor member tugas pada masing-masing mahasiswa untuk membuat resume sasaran belajar dengan tulisan tangan dan menggunakan tinta biru, sehingga mahasiswa lebih siap berdiskusi di langkah ke-7. Resume dinilai pada saat diskusi kedua (langkah ke-7)
6. Information Gathering : Private Study
- a. Dapat berupa kegiatan mencari informasi di buku, internet, computerized literature search, jurnal, specimen patologis / fisiologis, bertanya kepada pakar, dsb.
  - b. Hasil kegiatan tersebut dicatat oleh masing-masing anggota kelompok (student's individual notes), termasuk sumber belajarnya. Usahakan sumber pustaka masing-masing mahasiswa berbeda.
  - c. Hasil tersebut didiskusikan pada step 7.
7. Synthesize and Test Acquired Informations (Reporting Phase)
- a. Masing-masing anggota sudah siap berdiskusi setelah belajar beberapa literatur maupun sumber belajar lainnya.
  - b. Tujuannya mensintesis apa yang telah dipelajari, kemudian mendiskusikan kembali.
  - c. Mahasiswa bias menambahkan, menyanggah, bertanya, komentar terhadap referensi.
  - d. Kelompok membuat analisis lengkap tentang masalah yang ada dan membuat laporan tertulis.
  - e. Bila ada kesulitan yang tidak bisa terpecahkan dicatat dan ditanyakan dalam diskusi dengan pakar / narasumber.

Ketua Kelompok	
Sekretaris	
Hari / Tanggal	
Waktu (tuliskan jumlah menit & jam berapa s.d)	
Tempat	
Anggota Kelompok	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10	

**Praktik Laboratorium / Skills Lab**

<b>NO.</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>TOPIK</b>	<b>WAKTU</b>	<b>DOSEN</b>
1		Pemasangan dan perekaman EKG	170 menit	
2		Interpretasi hasil EKG	170 menit	
3		Nebulisasi/Terapi Inhalasi	170 menit	
4		Postural Drainage, FTD dan Batuk Efektif	170 menit	
5		Perawatan WSD	170 menit	
6		Perawatan Trakheostomi	170 menit	
7		Transfusi Darah Teknik	170 menit	
8		Pengambilan Daerah Arteri	170 menit	
9		Interpretasi Analisa Gas Darah	170 menit	
1		Tourniquet Test Dan Ankle Brachial Index (ABI)	170 menit	
		<b>TOTAL</b>	1700 Menit	

**PEDOMAN PENILAIAN I – 3 C (I three C)**

No	Komponen	Definisi	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1	Integrity	Konsistensi dalam tindakan, nilai-nilai, prinsip, ekspektasi dan beerbagai hal yang dihasilkan. Memiliki pribadi yang jujur dan berkarakter.	Mampu menunjukan perilaku sesuai nilai kejujuran, norma dan etika	Kurang baik dalam bertindak sesuai nilai kejujuran, norma dan etika	Cukup Baik bertindak sesuai nilai kejujuran, norma dan etika	Baik Mampu bertindak sesuai nilai kejujuran, norma dan etika	Sangat Baik bertindak sesuai nilai kejujuran, norma dan etika
			Prosentase Kehadiran	0-25 % tercapai	26-50 % tercapai	51-75 % tercapai	76 -100 % tercapai
2	Competence	Kemampuan peserta didik pencapaian CP MK	Ketercapaian CP MK	0-25 % tercapai	26-50 % tercapai	51-75 % tercapai	76 -100 % tercapai

3	Communicative	Kemampuan penyampaian pendapat, kemampuan komunikasi dengan teman, dosen, pasien, tim kesehatan lainnya.	Mampu mengkomunikasikan setiap tindakan dalam tim	Kurang baik  Tidak mampu menyampaikan pendapat. dan argumentasi	Cukup baik  Tidak mampu menyampaikan pendapat. tetapi mampu melakukan argumentasi	Baik  Mampu menyampaikan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan tetapi kurang tepat	Sangat baik  Mampu menyampaikan pendapat, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat
4	Confidence	Keberanian dan kepercayaan peserta didik dalam pemahaman materi	Berani untuk menyampaikan pendapat, kertampilan keperawatan dengan penuh percaya diri	Kurang Percaya Diri  Tidak berani untuk menyampaikan pendapat dan melakukan kertampilan keperawatan	Cukup percaya diri  Berani untuk menyampaikan pendapat tetapi tidak mampu melakukan kertampilan keperawatan	Percaya diri  Berani untuk menyampaikan pendapat serta mampu melakukan kertampilan keperawatan	Sangat percaya diri  Berani untuk menyampaikan pendapat serta mampu melakukan kertampilan keperawatan, dan berani tampil beda dari mahasiswa lain.